

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *SCRAMBLE*
PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 04
KAMPUNG OLO PADANG**

Lizarmi Zul¹, Syofiani², Erwinsyah Satria²

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: Lizarmizul@yahoo.com

Abstract

The background of this research is lack of ability of students toward Indonesian subject on teaching learning process, then the teacher tend to use speaking and question and answer methods. The purpose of this research is to improve students learning skill in fourth grade elementary school 04 Kampung Olo Padang using Scramble model. The concept of Scramble creatively by arranging the words/letter are arranged randomly so as to form an answer or a pair concept in question. This study is a class action research (CAR). The purpose of this study was to determine whether the use of the model can increase the skill of the students using Scramble model. This research was conducted in two cycles. The instrument of this research is the role in teacher observation sheet, observation sheet reading ability and achievement test. Based on the result of research conducted in class IV elementary school 04 Kampung Olo Padang, was used scramble it will improve students comprehension it can be seen from the skill average increasing reading comprehension of students final test with result of the first cycle with an average percentage of completeness 55,88%, increase in the second cycle was 85,3% (an increase of 29,42%). It can be said that Scramble model can improve students reading comprehension skills.

Keyword: *Reading Comprehension Skill, Scramble Model*

PENDAHULUAN

Membaca merupakan salah satu sarana untuk memperoleh serta mengembangkan pengetahuan, dan membaca merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa, karena membaca adalah gerbang utama untuk memperoleh pengetahuan selanjutnya.

Membaca di Sekolah Dasar (SD) merupakan dasar atau landasan atau tingkat yang lebih tinggi. Sebagai yang melandasi pendidikan selanjutnya, maka keterampilan membaca perlu mendapat perhatian dari

guru, sebab jika dasar itu tidak kuat, pada tahap berikutnya siswa akan mengalami kesulitan.

Berdasarkan hasil pengamatan pada pembelajaran Bahasa Indonesia masih dijumpai rendahnya keterampilan siswa dalam membaca, terutama dalam membaca pemahaman. Guru belum menggunakan strategi yang tepat dalam proses pembelajaran membaca. Guru langsung menugaskan siswa membaca teks, kemudian menugasi siswa menjawab pertanyaan yang telah disediakan.

Rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa, juga terlihat dari hasil Ulangan Harian siswa kelas IV SDN 04 Kampung Olo Padang tahun ajaran 2013/2014. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk pelajaran Bahasa Indonesia adalah 70.

Rendahnya keterampilan membaca siswa, menjadi perhatian guru untuk memikirkan model-model pembelajaran baru, yang dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Salah satu cara meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD adalah dengan menggunakan model *Scramble*.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan model *Scramble* pada siswa kelas IV SD Negeri 04 Kampung Olo Padang.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional.

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SD Negeri 04 Kampung Olo Padang, dengan pertimbangan sekolah bersedia menerima inovasi pendidikan terutama dalam proses

pembelajaran. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 34 orang, terdiri dari 15 orang laki-laki dan 19 orang perempuan. Penelitian ini melibatkan guru kelas IV. Peneliti sendiri dan teman sejawat, yaitu teman sejawat tersebut sebagai pengamat (*observer*) dan peneliti bertindak sebagai guru.

Penelitian ini dilakukan pada 14 Mei – 23 Mei 2014 semester II tahun ajaran 2013/2014. Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada desain PTK Arikunto, dkk (2012:16) yang terdiri atas empat komponen, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Data penelitian merupakan data primer. Data primer berupa hasil pengamatan, wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dan hasil tes dari setiap tindakan perbaikan pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan model *Scramble* pada siswa kelas IV SD yang diteliti.

Sumber data penelitian adalah proses pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan model *Scramble* yang meliputi perencanaan, pembelajaran, dan pelaksanaan pembelajaran, yang terdiri dari tiga tahap yaitu: prabaca, saat baca, dan pascabaca, kegiatan evaluasi, perilaku guru dan siswa sewaktu proses pembelajaran. Data diperoleh dari subjek yang diteliti yakni guru dan siswa kelas IV SD Negeri 04 Kampung Olo Padang.

Peran guru dalam melakukan PTK ini sangat penting dalam menentukan indikator keberhasilan. Salah satu cara penentuan indikator keberhasilan adalah dengan prinsip ketuntasan belajar dan presentase proses belajar siswa. Hasil belajar siswa dianggap tuntas jika siswa memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 70. Dan proses belajar siswa dapat dikatakan meningkat, jika rata-rata persentase tiap indikator telah meningkat mencapai 70%.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Kegiatan ini dilakukan untuk mengamati kegiatan didalam kelas tempat berlangsungnya pelajaran dengan berpedoman dengan lembar observasi dan *observer* mengamati apa yang terjadi dalam proses pembelajaran.

2. Tes

Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur atau melihat kemampuan peserta didik setelah melakukan pembelajaran.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap guru untuk mengetahui sejauh mana kemampuan membaca siswa di dalam pembelajaran dan bagaimana metode yang digunakan guru didalam proses belajar mengajar.

4. Dokumentasi

Dokumentasi ini adalah dibuat sebagai bukti dari peneliti telah melakukan proses penelitian dan berlangsungnya proses pembelajaran.

Alat pengumpul data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati latar kelas tempat berlangsungnya pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model *Scramble*.

2. Lembaran Tes

Lembaran tes tertulis digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi dalam kelas terutama pada butir penguasaan materi pelajaran siswa.

3. Kamera

Merupakan seperangkat perlengkapan yang digunakan untuk mengabadikan setiap kegiatan dalam proses belajar mengajar.

Data yang diperoleh dalam penelitian kemudian dianalisis dengan menggunakan metode analisis data kuantitatif dan data kualitatif. Arikunto (dalam Mahmud, 2011:29) menyatakan penelitian kuantitatif yaitu dipergunakan data berupa angka dengan berbagai klasifikasi, antara lain berbentuk nilai rata-rata, presentase, nilai maksimum, dan lain-lain.

Analisis data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Kegiatan analisis data ini sering digunakan alat bantu seperti perhitungan dengan tes statistik.

Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi, baik data perencanaan, pelaksanaan, maupun data evaluasi. Analisis data dilakukan dengan cara terpisah-pisah. Hal ini dimaksudkan agar dapat ditemukan berbagai informasi yang spesifik dan terfokus pada berbagai informasi yang mendukung pembelajaran dan menghambat pembelajaran.

1. Data Aktivitas Guru

Hasil analisis data dalam peningkatan aktivitas guru terlihat pada tindakan yang dilakukan berdasarkan RPP yang terlampir yang terdiri dari tiga aspek, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti yang terdiri dari pelaksanaan model *Scramble* dalam membaca, dan kegiatan penutup.

2. Data Hasil Tes

Jika hal-hal tersebut bisa tercapai, maka penggunaan model *Scramble* pada pembelajaran membaca pemahaman dapat dikatakan bisa meningkatkan keterampilan membaca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia IV SD Negeri 04 Kampung Olo Padang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kegiatan Penelitian Siklus I

Untuk lebih jelasnya berikut rincian dari pengamatan selama proses pembelajaran dengan menggunakan Model *Scramble*.

a. Analisis Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Pada pertemuan pertama ini pengamatan dilakukan oleh *observer* terhadap guru dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model *Scramble* mendapatkan persentase 66,67% berarti guru mendapatkan kriteria nilai cukup. Sedangkan pada pertemuan kedua guru mendapatkan persentase 73,3%, berarti guru mendapatkan kriteria nilai baik dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Pengamatan terhadap Aktivitas Guru Pada Siklus I

Kegiatan pembelajaran menggunakan model <i>Scramble</i>	Skor	
	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Kegiatan awal	2	3
Kegiatan inti	6	6
Kegiatan penutup	2	2
Jumlah	10	11
Persentase	66,67 %	73,3%
Kriteria	Cukup	Baik

b. Analisis Data Hasil Keterampilan Membaca Siswa

Untuk melihat meningkatnya keterampilan membaca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia peneliti dapat mengukur aspek keterampilan membaca pemahaman siswa pada Siklus I menggunakan model *Scramble*.

Tabel 2 Penilaian Keberhasilan Tindakan Rambu-Rambu Analisis Aspek Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Siklus I Melalui Model *Scramble*

Indikator	Pertemuan				Rata-rata	Keterangan
	1		2			
	Jlh	%	Jlh	%		
1	14	41,2	16	47,1	44,15%	Kurang
2	7	20,6	8	23,5	22,05%	Kurang
3	18	52,9	21	61,8	57,35%	Kurang
Jumlah Siswa	34		34			
Persentase Rata-rata					41,18%	Kurang

Keterangan:

- 1: Keterlibatan siswa membaca teks bacaan
- 2 : Keterlibatan siswa menentukan ide pokok
- 3: Keterlibatan siswa menjawab pertanyaan

Berdasarkan data yang tertera pada Tabel diatas dapat ditemukan persentase kemampuan membaca pemahaman siswa telah mencapai 41,18%. Dapat dilihat bahwa persentase kegiatan siswa dalam pembelajaran pada bagian yang diamati adalah sebagai berikut: (1) Persentase rata-rata keterlibatan siswa dalam membaca teks bacaan adalah 44,15. Dapat diartikan sebagian siswa masih ada yang belum bisa membaca teks bacaan dengan benar dalam masing-masing paragraf. (2) Persentase rata-rata keterlibatan siswa dalam menentukan ide pokok 22,05. Dapat diartikan sebagian siswa masih ada yang belum bisa menentukan ide pokok dalam setiap paragraf. (3) Persentase rata-rata keterlibatan siswa dalam menjawab pertanyaan 57,35. Berarti pada pertemuan kedua sebagian siswa sudah melakukan dengan baik, namun masih ada siswa yang mencontoh atau bertanya dengan teman yang lain.

Siswa sudah mulai bisa menjawab pertanyaan dari temannya walaupun masih malu-malu dan kurang memahami, walaupun belum terbiasa belajar menggunakan model *Scramble*. Hal ini diperoleh dari pengamatan dengan menggunakan lembar observasi keterampilan membaca pemahaman menggunakan model *Scramble*.

Dalam target ketuntasan belajar yang di tetapkan oleh peneliti pada indikator keberhasilan, ketuntasan secara klasikal yaitu 70% dari jumlah seluruh siswa. Sedangkan ketercapaian ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I ini, belum mencapai target ketuntasan belajar (baru mencapai 55,88%). Oleh karna itu peneliti ingin meningkatkan pada siklus II untuk mencapai target ketuntasan belajar klasikal.

2. Deskripsi Kegiatan Penelitian Siklus II

a. Analisis Data Hasil *Observasi* Aktivitas Guru

Pada pertemuan pertama ini pengamatan dilakukan oleh *observer* terhadap guru pada kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Scramble* mendapatkan persentase 80% berarti guru mendapatkan kriteria nilai baik. Sedangkan pada pertemuan ke dua guru mendapatkan persentase 86,6%, berarti guru mendapatkan kriteria nilai baik dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Pengamatan terhadap Aktivitas Guru Pada Siklus II

Kegiatan pembelajaran menggunakan model Scramble	Skor	
	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Kegiatan awal	3	3
Kegiatan inti	6	7
Kegiatan penutup	3	3
Jumlah	12	13
Persentase	80 %	86,6%
Kriteria	Baik	Baik

b. Analisis Data Hasil Keterampilan Membaca Siswa

Untuk melihat meningkatnya keterampilan membaca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia peneliti dapat mengukur aspek keterampilan membaca pemahaman siswa pada Siklus II menggunakan model *Scramble*. dalam bentuk aktivitas siswa dalam membaca pemahaman dapat dilihat pada tabel berikut.

Berdasarkan data yang tertera pada tabel di atas dapat dikemukakan persentase keterampilan membaca pemahaman siswa pada tabel berikut.

Tabel 4. Penilaian Keberhasilan Tindakan Rambu-Rambu Analisa Aspek Keterampilan membaca pemahaman Siswa Siklus II Melalui Model *Scramble*.

Indikator	Pertemuan				Rata-rata	Keterangan
	1		2			
	Jlh	%	Jlh	%		
1	27	79,41	28	82,4	80,9%	Baik
2	23	67,65	25	73,5	70,6%	Cukup
3	25	73,53	29	85,3	79,4%	Baik
Jumlah Siswa	34		34			
Persentase Rata-rata					77%	Baik

Keterangan:

- 1: Keterlibatan siswa membaca teks bacaan
- 2 : Keterlibatan siswa menentukan ide pokok
- 3: Keterlibatan siswa menjawab pertanyaan

Pencapaian ini terjadi di sebabkan, guru sudah menyampaikan tujuan dan tugas-tugas secara rinci, guru sudah meminta siswa untuk memahami teks bacaan, guru sudah meminta siswa untuk mencari pesan moral yang terdapat pada teks bacaan, sehingga kegiatan pembelajaran berjalan dengan semestinya. Hal ini di peroleh dari pengamatan dengan menggunakan lembar observasi keterampilan membaca pemahaman siswa melalui model *Scramble*.

Persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada UH secara keseluruhan sudah tergolong baik dan rata-rata nilai UH secara keseluruhan sudah mencapai KKM yang ditetapkan 70. Dapat di lihat bahwa hasil pembelajaran baik dan meningkat dibanding siklus I. Jadi keterampilan membaca pemahaman siswa pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil dari siklus I. Perbandingan keberhasilan belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 4.9

Tabel 5. Perbandingan Persentase Ketuntasan Aktivitas Guru, Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Dan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan II

Aspek	Rata-rata Persentase		Ket
	Siklus I	Siklus II	
Aktivitas Guru	70%	83%	Mengalami kenaikan (13%)
Keterampilan Membaca Pemahaman	41,18%	77%	Mengalami kenaikan (35,82%)
Hasil Belajar Siswa	55,88%	85,3%	Mengalami kenaikan (29,42%)

Pembahasan

Dengan penelitian yang peneliti lakukan ini dengan judul “ Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Model Scramble Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 04 Kampung Olo Padang” dengan melihat keterampilan dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa dilakukan dalam dua siklus. Pembahasan didasarkan pada teori yang berkaitan dengan model *Scramble* dan penerapannya dalam pembelajaran membaca pemahaman di kelas IV.

Hasil Keterampilan Membaca

Pada siklus I rata-rata persentase ketuntasan keterampilan membaca siswa dengan rata-rata nilai 61.6. Sedangkan pada siklus II persentase ketuntasan keterampilan membaca dengan rata-rata nilai 77.5. Dengan keterampilan membaca siswa sudah menjadi subjek belajar, yaitu mengalami pengalaman belajarnya sendiri serta berperan aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga dengan meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia hasil belajar atau nilai Bahasa Indonesia siswa juga meningkat.

Tabel 6. Persentase Rata-Rata Hasil Keterampilan Membaca Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Rata-rata	Ketuntasan (%)	Siswa yang tuntas	Siswa yang tidak tuntas
Siklus I	61.6	55,88	19	15
Siklus II	77.5	85,3	29	5

Berdasarkan pembicaraan peneliti dengan guru setelah selesai pelaksanaan siklus II, bahwa guru merasa terbantu dengan menggunakan model pembelajaran yaitu model *Scramble*, peneliti dapat mengurangi tugasnya dalam menjelaskan materi pelajaran. Penggunaan model *Scramble* dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia, sehingga hasil belajar juga dapat meningkat.

Penerapan model *Scramble* ini juga mempunyai kelemahan yang memerlukan waktu yang cukup lama dan menuntun guru dalam mempersiapkan alat dan bahan serta waktu ketika siswa membacakan hasil kerjanya. Dan terkadang siswa lain juga kurang memperhatikan. Namun meskipun memiliki kekurangan model *Scramble* ini tetap disenangi oleh siswa. Berdasarkan hasil analisis data atau refleksi persiklus dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *Scramble* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD negeri 04 Kampung Olo Padang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan terdapat peningkatan keterampilan membaca pemahaman dan ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebagai berikut: (1) Keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan model

Scramble pada siklus I 41,18% mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 77% dan mengalami kenaikan 35,8% , (2) Sedangkan hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada siklus I dengan rata-rata 61.6 mengalami peningkatan pada siklus II dengan rata-rata 77.5. Dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *Scramble* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

Saran

Berdasarkan hasil analisis data dapat disarankan kepada: (1) Siswa agar lebih meningkatkan keterampilan membaca pemahaman melalui model *Scramble* sehingga meningkatkan kemampuan membaca dan hasil belajar siswa, (2) Bagi guru SD disarankan untuk menggunakan model *Scramble* dalam melaksanakan pembelajaran keterampilan membaca pemahaman sehingga memperoleh hasil yang maksimal, (3) sekolah supaya mengadakan sarana dan prasarana yang memadai untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa SD.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Abbas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.

Agustina. 2008. *Pembelajaran Keterampilan Membaca*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS Universitas Negeri Padang.

Arikunto, Suharsimi, dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Depdiknas. 2004. *Pengembangan Kemampuan Membaca Cepat*. Jakarta: Depdiknas.

Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.

Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Rahim, Farida. 2011. *Pembelajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Padang: Bumi Aksara.

Rodiah, Isyati. 2013. "Peningkatan Motivasi dan Keterampilan Membaca dengan Menggunakan Model *Scramble* pada Siswa Kelas IV SDN 04 Sasak Pasaman Barat". *Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Padang: FKIP Universitas Bung Hatta.

Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Membaca Sebagai Keterampilan*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur. 2005. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.

Taufik, Taufina dan Muhammadi. 2011. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang: Sukabina Press.